

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Lansia dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Term *Asy-Syaikh, Al-Kibar, Al-Ajuz, Ard{al Al-'Umur* Perspektif *Tafsir Anwar Al-Tanzil wa Asrar Al-Ta'wil* Karya Al-Baidhawi dan Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhruddin Al-Razi), maka dapat disimpulkan Bahwa Al-Qur'an memberikan gambaran utuh tentang lansia, tidak hanya dari sisi fisik dan usia, tetapi juga menyentuh aspek psikologis, spiritual, dan sosial. Setiap istilah menunjukkan dimensi berbeda dari masa tua, mulai dari kebijaksanaan dan pengalaman, hingga kelemahan fisik dan kerapuhan mental. Al-Baidhawi menafsirkan istilah-istilah ini dengan pendekatan linguistik yang kuat, sedangkan Al-Razi lebih menonjolkan sisi reflektif dan filosofis, melihat usia tua sebagai proses ilahi yang menuntut kedekatan spiritual kepada Allah.

Kedua tafsir tersebut menunjukkan keterkaitan dalam memberikan makna mendalam terhadap fase lansia sebagai bagian dari perjalanan hidup manusia yang harus dimaknai dengan kesadaran dan ketundukan kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan realitas kontemporer, di mana lansia memerlukan perhatian lebih dari aspek religius, emosional, dan sosial. Konsep lansia dalam Al-Qur'an dapat menjadi dasar penguatan nilai-nilai kasih sayang dan penghormatan kepada orang tua dalam masyarakat, serta mendorong pembentukan kebijakan publik yang lebih manusiawi. Secara akademik, penelitian ini memperkaya khazanah tafsir tematik dan membuka peluang pendekatan interdisipliner untuk mengkaji isu-isu sosial dalam perspektif Al-Qur'an.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Akademisi, kajian tentang lansia dalam al-Qur'an dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan interdisipliner, misalnya melalui kajian psikologi, sosiologi, dan ilmu kesehatan.
2. Bagi Masyarakat, pemahaman tentang konsep lansia dalam al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menghormati, merawat, dan memberikan perhatian yang lebih baik kepada orang tua dan kelompok usia lanjut.
3. Bagi Pemerintah, kebijakan mengenai kesejahteraan lansia dapat mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam memberikan perhatian kepada kelompok usia lanjut, terutama dalam aspek kesehatan, sosial, dan spiritual.

Demikian kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan studi al-Qur'an dan kajian Islam pada umumnya.